

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG POSYANDU
DENGAN KEAKTIFAN IBU BALITA MELAKUKAN KUNJUNGAN KE
POSYANDU DUSUN BAYEN PURWOMARTANI KECAMATAN
KALASAN KABUPATEN SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Oleh

Maria Nicola M. Ohoiwutun
KM.1800595

**PEMINATAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2024**



SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG POSYANDU
DENGAN KEAKTIFAN IBU BALITA MELAKUKAN KUNJUNGAN KE
POSYANDU DUSUN BAYEN PURWOMARTANI KECAMATAN KALASAN
KABUPATEN SLEMAN**

Disusun Oleh:

Maria Nicola M. Ohoiwutun

KM.1800595

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal.....*28 Maret 2024*

Ketua Dewan Penguji

Yuli Ernawati, S.Kep, Ns, M.Kep

Penguji I/Pembimbing Utama

Heni Febriani, S.Si, M.P.H

Penguji II/Pembimbing Pendamping

Prastiwi Putri Basuki, S.K.M, M.Si

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
Memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1)



Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H.





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maria Nicola Machiavelli. Ohoiwutun
NIM : KM.18.00595
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Judul Penelitian : "HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG POSYANDU DENGAN KEAKTIFAN IBU BALITA MELAKUKAN KUNJUNGAN KE POSYANDU DUSUN BAYEN PURWOMARTANI KECAMATAN KALASAN KABUPATEN SLEMAN."

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Maret 2024

Yang m..... 1,



Maria Nicola Machiavelli. Ohoiwutun

NIM. KM.18.00595



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Posyandu Dengan Keaktifan Ibu Balita Melakukan Kunjungan Ke Posyandu Dusun Bayen Purwomartani Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yang telah memberi izin penelitian.
2. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H., selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat S1 yang telah memberi izin penelitian.
3. Heni Febriani, S,Si, M.P.H selaku dosen pembimbing utama atas arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Prastiwi Putri Basuki, S.K.M., M.Si selaku dosen pembimbing pendamping atas arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Pak Dukuh Bayen yang telah memberikan izin penelitian di Dusun Bayen
6. Ibu Kader yang telah membantu mendampingi dalam pengambilan data di Dusun Bayen

7. Bapak Agus M. Ohoiwutun dan Ibu Johana Jamlean selaku kedua orang tua yang selalu memberikan doa serta dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada kaka-kaka penulis kaka Rosa Ohoiwutun, kaka Astrid Rawul, kaka Nia Rawul, kaka Tito Ohoiwutun, kaka Gerens Ohoiwutun, dan kaka Wolf Ohoiwutun, yang telah mensupport penulis.
9. Untuk adik, sahabat serta kerabat, Dina, kaka Leo, kaka Vanca, Bruno, kaka Moses, Yasinta, Aldi, Efrem, Ian, Alan, Bujer, Yodi, adik Stefie, adik Olivia, kaka Bams, kaka Paul yang telah mensupport penulis.
10. Untuk “Ikatan Keluarga Mahasiswa Maluku Tenggara” IKAMALRA YOGYAKARTA yang menjadi rumah dan tempat bagi penulis untuk belajar di Yogyakarta.
11. Untuk keluarga Ohoiwutun, Jamlean dan Letsoin di mana saja berada yang selalu mensupport penulis.
12. Untuk keluarga PUBG Amomo Gank, Yakuza dan Glagahsari serta Untuk Luffy dan kru Mugiwara One Piece yang selalu menemani penulis dan selalu mensupport penulis.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga apa yang telah kita lakukan mendapat berkah dari Tuhan sang pencipta. Akhirnya penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan atas segala kebaikan-Nya serta penulis berharap tulisan ini bermanfaat baik ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, April 2024

Penulis

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG POSYANDU
DENGAN KEAKTIFAN IBU BALITA MELAKUKAN KUNJUNGAN KE
POSYANDU DUSUN BAYEN PURWOMARTANI KECAMATAN
KALASAN KABUPATEN SLEMAN**

Maria Nicola M. Ohoiwutun¹, Heni Febriani², Prastiwi Putri Basuki³

INTISARI

Latar belakang : Kegiatan Posyandu diasumsikan sebagai salah satu pendekatan yang tepat untuk menurunkan angka kematian dan kesakitan balita serta dapat meningkatkan status gizi balita (Depkes RI,2011). Posyandu merupakan salah satu pelayanan kesehatan di desa memudahkan masyarakat untuk mengetahui atau memeriksakan kesehatan terutama ibu hamil dan anak balita. Cakupan D/S di Indonesia pada tahun 2018 sebanyak 68,37%, sedangkan pada tahun 2019 persentase D/S tersebut mengalami kenaikan menjadi 73,86% (Kemenkes RI, 2019).

Tujuan : Mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang Posyandu dengan keaktifan ibu balita melakukan kunjungan ke Posyandu Dusun Bayen Purwomartani Kecamatan Kabupaten Kalasan.

Metode : Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan desain penelitian *cross sectional*. Dengan jumlah sampel 38 orang yang diambil menggunakan *Purposive Samplin*.

Hasil : Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa kategori pengetahuan dari 38 responden yang diteliti, sebanyak 32 responden (84,2%) pengetahuan berada pada kategori baik, sebanyak 5 responden (13,2%) berada pada kategori cukup dan sebanyak 1 responden (2,6%) berada pada kategori kurang dan dari kategori keaktifan menunjukkan bahwa 38 responden yang diteliti, sebanyak 34 responden (89,5%) berada pada kategori aktif dan sebanyak 4 responden (10,5%) pada kategori tidak aktif.

Kesimpulan : Ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang Posyandu dengan keaktifan ibu balita melakukan kunjungan ke Posyandu dengan nilai *p-value* diperoleh sebesar 0,001(<0,05) dengan nilai koefisien korelasi 0,537.

Saran : Di harapkan untuk pihak Posyandu dapat menggerakkan masyarakat agar kegiatan Posyandu dapat berlangsung dan terdapat peningkatan kunjungan ibu balita ke Posyandu.

Kata Kunci : *Pegetahuan, Keaktifan.*

¹Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat(S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta.

²Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat(S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta.

³Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat(S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta.

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG POSYANDU
DENGAN KEAKTIFAN IBU BALITA MELAKUKAN KUNJUNGAN KE
POSYANDU DUSUN BAYEN PURWOMARTANI KECAMATAN
KALASAN KABUPATEN SLEMAN**

Maria Nicola M. Ohoiwutun¹, Heni Febriani², Prastiwi Putri Basuki³

ABSTRACT

Background : Posyandu activities are considered one of the appropriate approaches to reduce mortality and morbidity rates for children under five and can improve the nutritional status of children under five (Ministry of Health of the Republic of Indonesia, 2011). Posyandu is a health service in the village that makes it easier for people to find out or check their health, especially pregnant women and children under five. D/S coverage in Indonesia in 2018 was 68.37%, while in 2019 the D/S percentage increased to 73.86% (RI Ministry of Health, 2019).

Objective : To determine the relationship between mothers' knowledge about Posyandu and the activity of mothers under five in visiting the Posyandu in Bayen Hamlet, Purwomartani, Kalasan District.

Method : This type of research is observational analytical research with a cross sectional research design. With a total sample of 38 people taken using purposive sampling

Results : The results of the univariate analysis showed that the knowledge category of the 38 respondents studied, as many as 32 respondents (84.2%) had knowledge in the good category, as many as 5 respondents (13.2%) were in the sufficient category and as many as 1 respondent (2, 6%) are in the less category and the activity category shows that of the 38 respondents studied, 34 respondents (89.5%) were in the active category and 4 respondents (10.5%) were in the inactive category

Conclusion : There is a relationship between mothers' knowledge about Posyandu and the activeness of mothers under five in visiting Posyandu with a p-value obtained of 0.001 (<0.05) with a correlation coefficient of 0.537.

Suggestion : It is hoped that the Posyandu can mobilize the community so that Posyandu activities can take place and there will be an increase in visits by mothers of toddlers to the Posyandu.

Keywords : *Knowledge, Activeness.*

¹ Student of the Public Health Study Program (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta.

² Lecturer in Public Health Study Program (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta.

³ Lecturer in Public Health Study Program (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta.

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------|-------------------------------------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| KATA PENGANTAR | iii |
| INTISARI..... | vii |
| ABSTRACT | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | Error! Bookmark not defined. |
| DAFTAR GAMBAR | Error! Bookmark not defined. |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | Error! Bookmark not defined. |
| DAFTAR SINGKATAN | Error! Bookmark not defined. |
| BAB I PENDAHULUAN | 2 |
| A. Latar Belakang | 2 |
| B. Rumusan Masalah | 9 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 10 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 10 |
| E. Keaslian Penelitian | 11 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 15 |
| A. Kesimpulan..... | 15 |
| B. Saran..... | 15 |
| DAFTAR PUSTAKA | 18 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan Posyandu diasumsikan sebagai salah satu pendekatan yang tepat untuk menurunkan angka kematian dan kesakitan balita serta dapat meningkatkan status gizi balita (Depkes RI,2011). Posyandu merupakan salah satu pelayanan kesehatan di desa memudahkan masyarakat untuk mengetahui atau memeriksakan kesehatan terutama ibu hamil dan anak balita. Keaktifan keluarga pada setiap kegiatan Posyandu tentu akan berpengaruh pada keadaan status gizi anak balitanya, karena salah satu tujuan posyandu adalah memantau peningkatan status gizi masyarakat terutama anak balita dan ibu hamil (Meilani,2009).

Posyandu menjadi pelayanan kesehatan penting untuk bayi dan balita yang paling awal. Namun pada kenyataannya di Posyandu warga masyarakat sendiri banyak yang tidak memanfaatkan Posyandu untuk memantau tumbuh kembang anaknya dengan alasan sibuk kerja atau tidak sempat membawa anak balitanya ke Posyandu dan kurangnya pengetahuan tentang pentingnya pemantauan tumbuh dan kembang pada anak balita (Yalifah 2009).

Dalam pelaksanaannya, pelayanan Posyandu memiliki lima program prioritas yaitu Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), imunisasi, Gizi dan Penanggulangan diare

(Ambarwati,2009). Kegiatan Posyandu penting untuk bayi dan balita, karena tidak terbatas hanya pemberian imunisasi saja, tetapi juga memonitor tumbuh kembang bayi dan balita melalui kegiatan penimbangan dan pemberian makanan tambahan. Pencegahan dan penanganan gizi buruk juga dapat segera ditangani sedini mungkin, karena pada dasarnya anak balita bergizi buruk tidak semua lahir dalam keadaan berat badan tidak normal (Suhardjo,2003).

Pentingnya keberadaan Posyandu di tengah-tengah masyarakat yang merupakan pusat kegiatan masyarakat dimana masyarakat sebagai pelaksana sekaligus memperoleh pelayanan kesehatan serta keluarga berencana, selain itu wahana ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk tukar menukar informasi, pendapat dan pengalaman serta bermusyawarah untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi baik masalah keluarga atau masalah masyarakat itu sendiri (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah,2011).

Salah satu upaya untuk mengurangi angka kesakitan dan kematian balita yaitu dengan melakukan pemeliharaan kesehatannya. Pemeliharaan kesehatan anak balita dititikberatkan kepada upaya pencegahan dan peningkatan kesehatan serta pengobatan dan rehabilitasi yang dapat dilakukan di Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Polindes dan di Posyandu. Posyandu merupakan tempat yang paling cocok untuk memberikan pelayanan kesehatan pada balita secara menyeluruh dan terpadu (Nain, 2015).

Kunjungan balita di Posyandu berkaitan dengan peran ibu sebagai orang yang paling bertanggung jawab terhadap kesehatan balitanya, karena balita sangat bergantung dengan ibunya. Kunjungan ibu dengan membawa balita ke Posyandu karena adanya motif tertentu misalnya agar anaknya mendapatkan pelayanan kesehatan yang maksimal. Untuk itu, motivasi ibu dalam pemanfaatan Posyandu balita mempunyai andil yang besar dalam meningkatkan kesehatan balita (Uphoff, 2012).

Cakupan penimbangan balita (D/S) merupakan indikator terpantaunya pertumbuhan balita melalui penimbangan berat badan setiap bulan sesuai umur. Jumlah balita yang ditimbang (D/S) dapat menggambarkan jumlah kunjungan balita ke Posyandu dan keterlibatan atau partisipasi masyarakat sekaligus menilai kinerja kader kesehatan dalam mengedukasi masyarakat untuk melakukan pemantauan pertumbuhan di Posyandu. Cakupan D/S di Indonesia pada tahun 2018 sebanyak 68,37%, sedangkan pada tahun 2019 persentase D/S tersebut mengalami kenaikan menjadi 73,86% (Kemenkes RI, 2019). Namun adanya pandemi COVID-19 yang mulanya terjadi pada tahun 2020, secara umum menurunkan jumlah kunjungan ke layanan gizi dan kesehatan ibu dan anak (KIA), termasuk penimbangan balita di Posyandu (Saputri 2020), sehingga tentunya akan mempengaruhi cakupan D/S di sejumlah Provinsi dan Kabupaten/Kota di Indonesia.

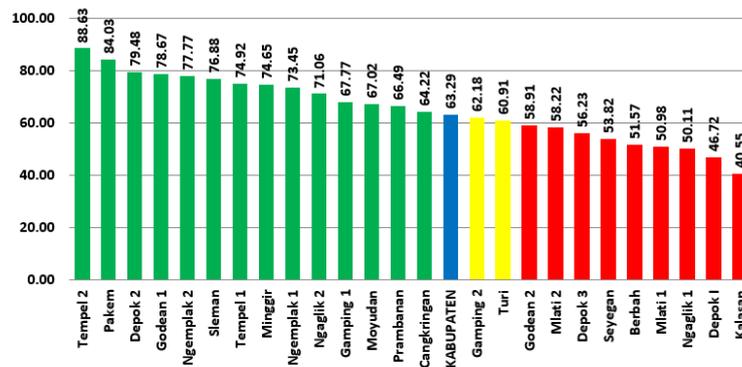
Riskesmas 2018 menunjukkan adanya perbaikan status gizi pada balita di Indonesia. Proporsi status gizi sangat pendek dan pendek turun

dari 37,2% menjadi 30,8%. Demikian juga proporsi status gizi buruk dan gizi kurang turun dari 19,6% menjadi 17,7% (Risikesdas 2018). Pada tahun 2019 cakupan pelayanan kesehatan anak balita sebesar 91,22% sedangkan tahun 2020 sebesar 62,88%.

Penurunan Capaian D/S disebabkan karena adanya pandemi yang menjadikan orang tua bayi takut untuk mengakses fasilitas kesehatan, adanya pedoman panduan pelayanan kesehatan balita pada masa tanggap darurat COVID-19 dari Kementerian kesehatan yang menyatakan bahwa bayi dan balita untuk tidak atau menunda mengakses fasilitas kesehatan selama tidak ada kegawatdaruratan, pelaporan pelayanan di fasilitas kesehatan swasta termasuk RS, BPS, dan klinik belum semua dilaporkan (Dinkes Sleman, 2021).

Berbagai upaya yang dilakukan di Kabupaten Sleman untuk meningkatkan partisipasi masyarakat melakukan pemantauan pertumbuhan di Posyandu sejak tahun 2016 menunjukkan hasil yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Namun, dampak dari pandemik covid-19 pada tahun 2020 menyebabkan partisipasi masyarakat untuk melakukan pemantauan pertumbuhan di Posyandu mengalami penurunan yang sangat signifikan dari 80,47% di tahun 2019 menjadi 63,29% di tahun 2020. Meskipun regulasi dalam bentuk surat edaran pemantauan pertumbuhan dan perkembangan di masa pandemik covid-19 sudah disosialisasikan ke masyarakat namun ada beberapa wilayah dengan zona merah covid-19 yang tidak berani membuka Posyandu (Dinkes Sleman, 2021).

Pemantauan pertumbuhan di Posyandu (D/S), tingkat partisipasi masyarakat dalam pemantauan pertumbuhan di Kabupaten Sleman (D/S) pada tahun 2020 mencapai 63,29% dan masih ada 9 Puskesmas yang belum memenuhi target indikator kinerja gizi sebesar 60% serta ada 2 Puskesmas dengan cakupan sudah memenuhi target indikator kinerja gizi namun masih di bawah rata-rata kabupaten yaitu Puskesmas Gamping 2 dan Turi. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada grafik 1:



Gambar 1.1

Persentase D/S Berdasarkan Puskesmas Tahun 2021

Sumber : Puskesmas Kalasan

Persentase D/S menggambarkan seberapa besar jumlah partisipasi masyarakat di daerah tersebut terkait pemantauan pertumbuhan balita yang dilaksanakan di Posyandu balita. Keberadaan Posyandu sangat strategis dalam upaya mencapai sasaran pembangunan kesehatan yang tersebar di seluruh Desa dan dimanfaatkan oleh masyarakat untuk pemantauan pertumbuhan balita melalui penimbangan balita yang dilaksanakan setiap bulan, meskipun Posyandu belum mampu secara optimal mendeteksi gangguan pertumbuhan. Persentase D/S sangat erat kaitannya dengan

cakupan pelayanan gizi, pelayanan kesehatan dasar (imunisasi), dan prevalensi gizi kurang (Dinkes Sleman, 2021).

UPTD Puskesmas Kalasan merupakan salah satu Puskesmas di Kabupaten Sleman. Pada tahun 2017, UPTD Puskesmas Kalasan menjadi puskesmas dengan cakupan D/S (70,9%) (Puskesmas Kalasan, 2017). Berdasarkan data yang didapat dari Puskesmas Kalasan, cakupan D/S UPTD Puskesmas Kalasan tersebut mengalami peningkatan pada tahun 2018 yaitu sebesar 78,8% dan pada tahun 2019 yaitu sebesar 73,28%. Namun, pada tahun 2020 (mulai terjadinya pandemi COVID-19) cakupan D/S UPTD Puskesmas Kalasan mengalami penurunan sebanyak 31,65% dan pada tahun 2021 Puskesmas Kalasan mengalami penurun sebesar 40,55%(Puskesmas Kalasan, 2021).

Desa Purwomartani merupakan salah satu dari 4 Desa di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kalasan yang memiliki 38 Dusun. Berdasarkan data yang didapat dari UPTD Puskesmas Kalasan, persentase D/S di Desa Purwomartani pada tahun 2019 sebesar 81,5%, pada tahun 2020 sebesar 45,1%, dan pada tahun 2021 sebesar 41,31%(Puskesmas Kalasan, 2021).

Dusun Bayen merupakan salah satu dari 38 Dusun yang ada di Desa Purwomartani wilayah kerja UPTD Puskesmas Kalasan yang angka kunjungannya sangat menurun. Berdasarkan data yang didapat dari UPTD Puskesmas Kalasan, cakupan penimbangan balita (D/S) di Dusun Bayen pada bulan Oktober tahun 2021 sebesar 0%. Persentase D/S di Dusun Bayen pada tahun 2021 tersebut merupakan cakupan D/S yang termasuk

rendah di antara 38 Dusun di Desa Purwomartani wilayah kerja UPTD Puskesmas Kalasan.

Tabel. 1.1

Jumlah Kunjungan Balita di Posyandu Dusun Bayen 2022

| No | Bulan | Jumlah balita | Kehadiran (Orang) |
|-----------|--------------|----------------------|--------------------------|
| 1 | Januari | 78 | 43,5% |
| 2 | Februari | 78 | 51,2% |
| 3 | Maret | 78 | 47,4% |
| 4 | April | 78 | Libur |
| 5 | Mei | 78 | 39,7% |
| 6 | Juni | 78 | 39,7% |
| 7 | Juli | 78 | 42,3% |
| 8 | Agustus | 78 | 53,8% |

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan, pada bulan Agustus 2022 dengan melihat data dari ketua kader di Posyandu Dusun Bayen Kelurahan Purwomartani, Kalasan diketahui dari 58 ibu balita ada 16% ibu balita yang tidak aktif sama sekali dan pada saat kegiatan Posyandu juga angka kunjungan ibu balita ke Posyandu tidak sampai 50% balita yang tidak datang ke Posyandu untuk mengikuti kegiatan Posyandu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kader Posyandu diperoleh keterangan bahwa alasan ibu tidak mengikuti Posyandu karena faktor pekerjaan dan ibunya menganggap balitanya sehat-sehat saja sehingga tidak perlu dibawa ke Posyandu. Sedangkan hasil wawancara pada tanggal 31 Agustus 2022 dengan 5 ibu balita di Posyandu Dusun Bayen Kelurahan Purwomatani, menunjukkan bahwa orang tua mengatakan asalkan anaknya sehat maka tidak perlu dibawa ke Posyandu, apabila

balita sakit mereka akan membawanya ke Puskesmas, dokter spesialis anak atau bidan terdekat, dan ada 3 ibu balita yang masih kurangnya pengetahuan tentang KMS, manfaat vitamin A, kesehatan anak dan kegiatan Posyandu.

Pada saat wawancara ibu balita juga mengatakan malas datang ke Posyandu, tanpa disadari berat badan anaknya kurang atau bahkan berat badan anak tidak naik dua bulan berturut-turut. Berdasarkan data KMS yang didapat diketahui dari 78 balita 8,9% anak mengalami penurunan berat badan, 25,6% mengalami peningkatan, 64,1% anak berat badannya tidak mengalami peningkatan dan penurunan berat badan dan 1,2% anak lainnya baru pertama kali ke Posyandu.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Posyandu Dengan Keaktifan Ibu Balita Melakukan Kunjungan Ke Posyandu Dusun Bayen Purwomartani Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas, dapat di rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Ada Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Posyandu Dengan Keaktifan Ibu Balita Melakukan Kunjungan Ke Posyandu Dusun Bayen Purwomartani Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang Posyandu dengan keaktifan ibu balita melakukan kunjungan ke Posyandu Dusun Bayen Purwomartani Kecamatan Kabupaten Kalasan.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan Ibu tentang Posyandu.
- b. Untuk mengetahui keaktifan ibu balita melakukan kunjungan ke Posyandu Dusun Bayen.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, bagi:

1 Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman

Sebagai bahan masukan kepada perencanaan dan pembuatan kebijakan khususnya program yang terkait dengan pengetahuan ibu tentang Posyandu dengan kepatuhan ibu balita melakukan kunjungan ke Posyandu sehingga dapat meningkatkan partisipasi ibu untuk menembawa anaknya ke Posyandu.

2 Bagi Responden

Sebagai motivasi bagi responden untuk dapat melakukan kunjungan setiap bulan ke Posyandu.

3 Bagi Kader Posyandu

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan minat peran serta masyarakat dalam pelaksanaan Posyandu di Posyandu Dusun Bayen Purwomartani.

4 Bagi Puskesmas Kalasan

Diharapkan penelitian ini dijadikan masukan bagi Puskesmas Sleman dalam membuat kebijakan selanjutnya untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang Posyandu dengan kepatuhan ibu balita melakukan kunjungan ke Posyandu.

5 Pengelola STIKES Wira Husada Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan kepustakaan dan referensi bahan pembelajaran yang terkait dengan penelitian khususnya untuk peminata Administrasi Kebijakan Kesehatan.

6 Peneliti selanjutnya.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan serta bisa dijadikan referensi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Adapun penelitian sejenis yang pernah dilakukan antara lain oleh:

| Peneliti | Tahun | Judul | Tujuan | Metode | Hasil | Persamaan | Perbedaan |
|-----------|-------|---|--|--|--|--|--|
| Erna Wita | 2016 | Gambaran minat ibu terhadap kunjungan ke Posyandu di Desa lhoek Pange Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya | Untuk mengetahui Gambaran Minat Ibu Berkunjung ke Posyandu di Desa Lhoek Pange Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya | Penelitian ini bersifat deskriptif dengan teknik sampel total sampling | Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh pengetahuan terhadap kunjungan ibu ke Posyandu di Desa Lhoek Pange Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya Tahun 2016. Di mana dari hasil menunjukkan bahwa dari 25 (78,1%) responden yang berpengetahuan kurang baik, sedangkan yang berpengetahuan baik sebanyak 7 responden (21,9%). | Persamaan dalam penelitian ini adalah kunjungan ibu ke Posyandu dan Teknik sampel menggunakan total sampling | Perbedaan dalam penelitian ini adalah pada metode penelitian, metode penelitian Erna Wita bersifat deskriptif sedangkan penelitian ini penelitian analitik observasional dengan desain penelitian <i>cross sectional</i> |

| Peneliti | Tahun | Judul | Tujuan | Metode | Hasil | Persamaan | Perbedaan |
|----------|-------|---|---|---|--|---|--|
| Nazri | 2016 | Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi ibu di Posyandu untuk meningkatkan status gizi balita di Kabupaten Aceh Utara, Provinsi Aceh, Indonesia | Meningkatkan kualitas pelayanan posyandu dan menyediakan sumber daya yang berkualitas diperlukan untuk meningkatkan partisipasi ibu | Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain <i>cross sectional</i> | Rumah tangga dengan pendapatan rendah lebih mungkin untuk berpartisipasi dalam Posyandu daripada rumah tangga dengan pendapatan tinggi | Persamaan penelitian Nazri <i>et al</i> (2016) dengan penelitian ini adalah. Salah satu variabel penelitian yaitu kunjungan posyandu Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. dan Jenis penelitian analitik dengan desain <i>cross sectional</i> | Perbedaan penelitian Nazri dengan penelitian ini adalah pada Variabel <i>dependent</i> |

| Peneliti | Tahun | Judul | Tujuan | Metode | Hasil | Persamaan | Perbedaan |
|-------------|-------|---|---|---|---|--|---|
| Hindu Mathi | 2013 | Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat partisipasi ibu dalam penimbangan Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Darussalam Kecamatan Medan Petisah Tahun 2013 | Untuk mengetahui Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat partisipasi ibu dalam penimbangan balita ke posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Darussalam Kecamatan Medan Petisah Tahun 2013. | Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain <i>cross sectional</i> | Partisipasi ibu menimbang anak balitanya ke Posyandu mayoritas adalah kurang, hanya 39,7% yang partisipasinya baik. | Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Dan Desain penelitian menggunakan <i>cross sectional</i> | Perbedaan penelitian <i>Hindu Mahi</i> (2013) dengan penelitian ini adalah pada Variabel <i>dependent</i> |

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengetahuan ibu tentang Posyandu balita berpengetahuan baik sebanyak 32 responden (84,2%).
2. Ibu balita yang aktif melakukan kunjungan ke Posyandu sebanyak 34 responden (89,5%).
3. Ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang Posyandu dengan keaktifan ibu balita melakukan kunjungan ke Posyandu dengan nilai *p-value* diperoleh sebesar 0,001(<0,05) dengan nilai koefisien korelasi 0,537.

B. Saran

1. Bagi Kader Posyandu Bayen Purwomartani Kecamatan Kalasan
Hasil penelitian ini diharapkan ibu dapat menyempatkan membawa balitanya berkunjung ke Posyandu. Di harapkan juga pihak Posyandu dapat menggerakkan masyarakat agar kegiatan Posyandu dapat berlangsung dan terdapat peningkatan kunjungan ibu balita ke Posyandu.
2. Bagi Pengelola STIKES Wira Husada
Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan kepustakaan dan sebagai referensi terkait dengan penelitian khususnya untuk peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya sehingga dapat menjadi bahan pembandingan dan memperkaya hasil penelitian mengenai pengetahuan tentang Posyandu dan kunjungan ke Posyandu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati. (2009). *Konsep Lima Dasar Posyandu*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ayu, I. (2016). Faktor - faktor yang Berhubungan Dengan Kunjungan Balita ke Posyandu. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol. 1, no 2.
- Depertemen Kesehatan, R. (2011). *Pedoman Umuum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta: Depertemen Kesehatan RI.
- Depkes, R. (2009). *Klasifikasi Umur Menurut Kategori*. Jakarta: Ditjen Yankes.
- Dinkes, P. J. (2013). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*. Provinsi Jawa Tengah: Dinkes Provinsi Jawa Tengah.
- Dinkes, S. (2021). *Profil Kesehatan Kabupaten Sleman*. Kabupaten Sleman.
- Efendi. (2013). *Kelengkapan Sarana dan Fasiliras posyandu*. Kediri.
- ErnaWita. (2016). *Gambaran minat ibu terhadap kunjungan ke Posyandu di Desa lhoek Pange Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya*. Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya.
- Fita, F. M. (2015). hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang posyandu balita dengan kepatuhan ibu yang membawa balita ke posyandu di desa tumpang krasak kecamatan jati kabupaten kuduus. *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan*.
- Fitriani, I. (2010). Hubungan Pendidikan Ibu Dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu Di Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Ilmiah*. III, 2.
- Florentina, K. (2014). Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang posyandu dengan kepatuhan ibu datang ke psyandu di desa Mayungsari Bener Purworejo. *Jurnal Medika Respati.*, Vol. 5. No. 3.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Kesembilan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21 updaten PLS regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hindu, M. (2013). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat partisipasi ibu dalam penimbangan Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Darussalam Kecamatan Medan Petisah Tahun 2013*. Medan.
- Hurlock, E. (2014). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hutagalung, S. P. (1992). *Faktor - faktor yang mempengaruhi perilaku ibu dalam menimbang anaknya di posyandu Kotip Palu*. Provinsi Sulawesi Tengah.: Kesehatan Masyarakat UI.
- Imah, J. (2011). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Balita Tentang Kunjungan Balita di Posyandu Perum Boro Mukti Permai Banyuurip Purworejo*.
- Kementrian kesehatan, R. (2016). *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Kesehatan, R. K. (2018, Diakses pada tanggal 24 Januari 2022). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Diakses pada tanggal 24 Januari 2022. Retrieved from Kemenkes RI: http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskasdas%202018.pdf
- Liliwiri. (2015). *Dasar-dasar Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Madanijah S, T. N. (2007). *Hubungan Antara Status Gizi Masa Lalu Anak dan Partisipasi Ibu di Posyandu*.
- Maharsi, M. (2014). *Faktor - faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Balita Datang ke Posyandu di Wilayah Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi Tahun 2007*. Bekasi: Program Pasca Sarjana Kesehatan Masyarakat UI.
- Mawarti. (2020). *Hubungan Tingkat Pendidikan, Pekerjaan dan Pengetahuan Ibu dengan Kunjungan*. Banjarmasin: Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin.
- Meilani. (2014). *Pemantauan Pertumbuhan Balita*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Meilani, M. (2009). *Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Mikkelsen, B. (2003). *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya-Upaya Pemberdayaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

- Mubarak. (2012). *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nain. (2015). *Pelaksanaan Program Posyandu dan Perilaku Hidup Sehat Ibu dan Anak*. Yogyakarta.
- Nazri. (2016). *Factors influencing mother's participation in Posyandu for improving nutritional status of children under-five in Aceh Utara district*. Aceh.
- Niven, N. (2012). *Psikologi Pengantar untuk Perawat dan Profesi Kesehatan lainnya (edisi kedua)*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur Sri Atik, R. S. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Balita Dengan Perilaku Kunjungan Balita ke Posyandu. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, Vol.11 No.2.
- Pratiwi. (2023, April 23). *Hubungan Pe-ngetahuan Ibu Tentang Posyanduyandu Dengan Kepatuhan Ibu Balita Melakukan Kunjungan Ke Posyandu Di Desa Mowila Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2017*. Retrieved from Poltekkes Kemenkes Kendari. Di akses tanggal: <http://repository.poltekkes-kdi.ac.id/441>
- Rahmadinliyani, e. a. (2012). *Faktor yang mempengaruhi ketidakaktifan ibu dalam mengunjungi Posyandu*. Tidak Dipublikasikan.
- Ronald, H. S. (2011). *Pedoman dan Perawatan Balita agar Tumbuh Sehat dan Cerdas*. Bandung: CV Nuansa Aulia.
- Sakbaniyah, H. d. (2012). *Hubungan Pengetahuan Ibu Balita dengan Kepatuhan Kunjungan Balita ke Posyandu di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak*. Semarang: Universitas Muhamadiyah Semarang.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. CV.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alvabeta.
- Suhardjo. (2003). *Berbagai Cara Pendidikan Gizi*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sumini. (2014). Relationship Motivation With Mom liveliness Brings Toddler to Posyandu in the Village Tonatan District Ponorogo Ponorogo. *Delima Harapan*, Vol 3, No.2.
- Supartini, Y. (2004). *Buku Ajaran Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta: EGC.
- Supriasa. (2012). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.
- Uphoff. (2012). *Kunjungan Balita ke Posyandu*. Jakarta.
- Yalifa, R. d. (2009). *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Yulifa, R. .. (2014). *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Yuni, O. (2014). *Panduan Lengkap Posyandu Untuk Bidan dan Kader*. Yogyakarta: Nuha Medika.

